



Pembelajaran Daring dan Luring Masa Pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah 4 Kendal

Sri Setyaningsih¹⁾, Eko Heri Widiastuti²⁾, Zusrotin³⁾, Lingga Kurnia Ramadhani⁴⁾

^{1, 2, 3, 4} Universitas Ivet

*ningsih16@yahoo.com

DOI: <https://doi.org/10.31331/manggali.v1i2.1795>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit: Juni 2021

Direvisi : Juni 2021

Disetujui: Juli 2021

Keywords:

online and offline learning; covid-19.

Abstrak

Pandemi virus corona (Covid-19) mengakibatkan perubahan secara mendadak dalam perilaku keseharian individu dan aktivitas masyarakat serta membawa dampak perubahan luar biasa untuk semua bidang termasuk pendidikan, sehingga belajar dari rumah merupakan suatu keniscayaan. Bahkan pelajar SD, SMP, dan SMA/SMK juga “dipaksa” untuk melakukan pembelajaran dari rumah (Surat Edaran Sekjen Kemendikbud, No. 15/2020). Tujuan pengabdian ini adalah membantu peserta didik dan guru yang mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring dan luring dalam penggunaan teknologi seperti cara pengoperasian komputer. Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif, penyuluhan dan pendampingan secara langsung tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran, praktik, dan pelatihan. Hasil pengabdian diperoleh simpulan bahwa kemampuan guru dalam pembelajaran daring dapat ditingkatkan melalui pelatihan dan praktik langsung sesuai dengan tingkat kemampuan, keantusiasan, dan semangat dalam mendapatkan keterampilan aplikasi daring.

Kata kunci: pembelajaran daring dan luring, covid-19.

Abstract

The coronavirus (Covid-19) pandemic has resulted in sudden changes in the daily behavior of individuals and community activities and has brought extraordinary changes to all fields including education, so learning from home is a necessity. Even elementary, junior high, and high school / vocational students are also “forced” to do learning from home (Circular of the Secretary General of the Ministry of Education and Culture, No. 15/2020). The purpose of this service is to help students and teachers who have difficulty in implementing online and offline learning in the use of technology such as how to operate computers. The method used is interactive lectures, counseling and direct assistance on the use of technology in learning, practice, and training. The results of the service concluded that the ability of teachers in online learning can be improved through training and direct practice according to the level of ability, enthusiasm, and enthusiasm in gaining online application skills.

Keywords: online and offline learning, covid-19.

✉Alamat Korespondensi:
E-mail: ningsih16@yahoo.com

p-ISSN : 2715-5757
e-ISSN

PENDAHULUAN

Wabah *corona virus disease* 2019 (Covid-19) yang telah melanda 215 negara di dunia (Rajab, 2020), memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya di dunia pendidikan. Guna melawan Covid-19 Pemerintah telah melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial (*social distancing*) dan menjaga jarak fisik (*physical distancing*), memakai masker dan selalu cuci tangan. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Pemerintah telah melarang pembelajaran dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi pada pelaksanaan pembelajaran tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau dalam jaringan (Kemendikbud, 2020). Pembelajaran dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau *on line* (Nugroho, 2019).

Guna mencegah penyebaran Covid-19, WHO memberikan himbuan untuk menghentikan acara-acara yang dapat menyebabkan massa berkerumun. Oleh sebab itu pembelajaran tatap muka yang mengumpulkan banyak peserta didik di dalam kelas ditinjau ulang pelaksanaannya. Pembelajaran harus diselenggarakan dengan skenario yang mampu mencegah berhubungan secara fisik antara peserta didik dengan guru. Menurut pendapat Putrawangsa & Hasanah (2018); penggunaan teknologi digital dapat memungkinkan peserta didik dan guru melaksanakan proses pembelajaran walaupun mereka ditempat yang berbeda.

Bentuk pembelajaran yang dapat dijadikan solusi dalam masa pandemi covid-19 adalah pembelajaran daring. Sesuai dengan Surat Edaran Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 pelaksanaan pembelajaran di tingkat menengah dilaksanakan baik daring dan luring (Kemendikbud, 2020). Bagi sekolah yang ada di perkotaan khusus di SMA dilaksanakan secara daring tidak menjadi kendala apalagi bagi SD hingga sekolah menengah negeri sudah melaksanakan pembelajaran daring, karena Kemendikbud sudah menyiapkan untuk 23 sumber belajar dan 11 aplikasi dalam pembelajaran daring. Namun bagi sekolah-sekolah yang ada dipinggiran kota atau pelosok apalagi yang sekolah swasta, pelaksanaan pembelajaran daring mengalami kesulitan. Masalah-masalah yang ada baik dari pihak Peserta didik maupun guru dalam melaksanakan pembelajaran daring, sehingga banyak sekolahan SMA swasta yang melaksanakan pembelajaran daring dan luring.

Salah satu cara pembelajaran daring dan luring dilaksanakan oleh SMA Muhammadiyah 4 Kendal adalah dengan sosialisasi implementasi pembelajaran daring dan luring dan pelatihan guru-guru membuat aplikasi daring selain yang sudah difasilitasi dari 11 aplikasi daring, dan untuk luring adalah kiat guru melakukan interaksi dengan orang tua peserta didik/wali peserta didik agar pembelajaran luring dapat efektif di masa pandemik Covid-19 ini.

METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 4 Kendal. Sekolah ini ada di tengah perkotaan Kabupaten Kendal. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sarasannya adalah seluruh peserta didik dan guru-guru di SMA Muhammadiyah 4 Kendal. Sasaran peserta didik bertujuan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran daring dan luring yang diselenggarakan oleh guru SMA Muhammadiyah 4 Kendal. Sedangkan sasaran guru ditujukan untuk membantu para guru khususnya yang masih mengalami kesulitan teknologi, serta mengoperasikan teknologi seperti komputer dalam pembelajaran daring di masa pandemi ini. Waktu kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan September 2020 sampai dengan bulan Pebruari 2021.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini digunakan beberapa teknik, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Ceramah interaktif.
2. Penyuluhan dan pembimbingan secara langsung tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran.
3. Praktik dan pelatihan.

Materi kegiatan disampaikan oleh tenaga ahli yaitu para dosen dan ahli IT sebagai nara sumber, dengan materi sebagai berikut.

1. Pengertian daring dan luring.
2. Penjelasan tentang Surat Edaran Menteri Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020.
3. Dua Puluh Tiga (23) Sumber Belajar dari Kemendikbud dan Sebelas (11) Aplikasi Daring.
4. Kiat pelaksanaan pembelajaran daring dan luring bagi guru.

5. Memperkenalkan aplikasi daring di luar aplikasi yang sudah disediakan Kemendikbud.
6. Sosialisasi dan motivasi bagi guru di masa pandemi Covid-19.
7. Peran Pemerintah khususnya Kemendikbud dalam upaya meningkatkan kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

SMA Muhammadiyah 4 Kendal beralamat di Jalan Pemuda No. 75 Kempil, Langenharjo, Kecamatan Kendal, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah. SMA ini berdiri pada tahun 1989 yang didirikan oleh persyarikatan Muhammadiyah Kecamatan Kendal dengan menempati tanah seluas 2494 m². Lokasi pengabdian atau SMA Muhammadiyah 4 Kendal ini dengan batas-batas wilayah sebelah Utara adalah SMP Muhammadiyah 6 Kendal, sebelah Selatan perkampungan atau pemukiman penduduk, sebelah Timur dan Barat perkebunan warga.

SMA Muhammadiyah 4 Kendal termasuk dalam jajaran sekolah swasta terkemuka yang memiliki kualitas akademik dan non akademik cukup baik, hal ini terbukti dari hasil akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Sekolah (BAS) Provinsi Jawa Tengah memperoleh nilai A (Amat Baik), mampu mengungguli beberapa sekolah negeri favorit di Jawa Tengah. Jumlah pengajar di SMA Muhammadiyah 4 Kendal sebanyak 32 orang/guru yang berpendidikan setara dengan S1 dengan rincian 28 guru mata pelajaran, 2 guru olah raga, dan 2 guru bimbingan dan konseling (BK).

Kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Muhammadiyah 4 Kendal ini memiliki kemanfaatan, baik bagi guru maupun peserta didik selama pembelajaran di sekolah pada masa pandemi Covid-19 ini, terutama kemampuan dalam penerapan peraturan Kemendikbud mengenai pembelajaran selama masa pandemi Covid-19, yaitu melalui pembelajaran daring dan luring (Kemendikbud, 2020).

Kegiatan ini diawali dengan penjelasan melalui diskusi interaktif tentang pengertian daring dan luring. Dijelaskan secara detail oleh nara sumber tentang pengertian pembelajaran daring, cara pelaksanaannya sehingga para guru mengetahui dan mampu melaksanakan dengan baik. Selain itu dijelaskan pula tentang pembelajaran luring, khususnya masa pandemic Covid-19 ini. Bagaimana pelaksanaan yang benar dan

efektif agar tujuan pembelajaran dan khususnya tujuan kurikulum tercapai meski dalam masa pandemi. Para guru mendapatkan pengetahuan yang benar tentang pembelajaran daring dan luring, karena disampaikan oleh ahli dan narasumber yang kompeten, yaitu para dosen dari fakultas keguruan. Para guru memahami perbedaan dalam pelaksanaan pembelajaran daring dengan luring.

Dalam kegiatan ini nara sumber juga memaparkan tentang Surat Edaran Menteri Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 (Kemendikbud, 2020), sehingga diperoleh kesamaan persepsi tentang surat tersebut dan tidak ada salah persepsi atau salah pemahaman mengenai pembelajaran selama masa pandemic Covid-19. Pengetahuan ini penting agar pelaksanaan pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan maksimal dan lancar.

Dalam kegiatan ini dijelaskan pula tentang 23 sumber belajar dari Kemendikbud dan 11 aplikasi daring (Abdullah, 2012). Penjelasan ini disampaikan detail agar mudah dipahami oleh semua guru termasuk guru yang masih kurang familiar dalam teknologi informasi. Guna mendukung pemahaman mengenai sumber belajar dan aplikasi daring, para guru juga dijelaskan mengenai kiat pelaksanaan pembelajaran daring dan luring. Dalam kegiatan ini para guru sangat antusias sebab para guru tersebut memiliki bekal pengetahuan tentang aplikasi dan pembelajaran daring yang sebelumnya sangat terbatas.

Selain penjelasan tentang sumber belajar dari Kemendikbud dan aplikasi daring, kegiatan pengabdian masyarakat ini juga memperkenalkan mengenai aplikasi daring di luar aplikasi yang sudah disediakan Kemendikbud. Tujuan pembekalan ini adalah agar para guru mendapatkan wawasan yang luas mengenai sumber belajar dan aplikasi pembelajaran daring lebih banyak dan lebih bervariasi. Para guru dapat menggunakan sumber belajar dan aplikasi yang sesuai dengan kemampuannya.

Kegiatan ini diakhiri dengan sosialisasi dan motivasi bagi para guru dalam pembelajaran daring di masa pandemic Covid-19. Tujuannya agar para guru tetap terus semangat menjalankan tugas mulia mendidik peserta didik untuk mencapai cita-citanya dengan berhasil. Semua kegiatan pengabdian pada masyarakat mendapatkan tanggapan yang positif dan antusias oleh para guru. Para guru merasa terbantu dan mendapatkan pengetahuan yang sangat berharga.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen Universitas Ivet Semarang di SMA Muhammadiyah 4 Kendal ini telah memberikan hasil dan dampak yang signifikan bagi perkembangan pengetahuan bagi para guru di SMA Muhammadiyah 4 Kendal. Kondisi ini dapat dibuktikan melalui antusias dan semangat yang ditunjukkan oleh para guru selama mengikuti kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Akhir kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah berhasil membantu menuntaskan permasalahan yang dihadapi di SMA Muhammadiyah 4 Kendal, khususnya bagi para guru dalam pembelajaran daring. Beberapa permasalahan yang dapat diselesaikan dengan adanya pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran daring dan luring yang efektif bagi peserta didik dan guru di SMA Muhammadiyah 4 Kendal adalah dengan menguasai 23 sumber belajar dan mempraktikkan aplikasi daring yang sudah dijelaskan oleh nara sumber. Para guru dapat menerapkan sumber belajar dan aplikasi daring tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran. Sumber belajar dan aplikasi tersebut akan sangat membantu kelancaran pembelajaran baik daring maupun luring di SMA Muhammadiyah 4 Kendal.
2. Upaya peningkatan kemampuan guru dalam pembelajaran daring dilakukan dengan terus melatih diri dan tetap bersemangat menjalankan tugas pembelajaran masa pandemic Covid-19. Dalam kegiatan ini para dosen telah memberikan motivasi bagi para guru agar tetap semangat dan terus berusaha menguasai pengetahuannya mengenai pembelajaran daring. Para guru telah menunjukkan semangat dan motivasinya untuk terus tetap berkarya.
3. Mengenai alternatif dalam pembelajaran daring dan luring, dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini para guru telah diberi bekal pengetahuan baru mengenai aplikasi daring di luar aplikasi yang sudah disediakan Kemendikbud. Pengetahuan dan keterampilan ini diberikan agar guru memiliki alternatif dalam penggunaan teknik pembelajaran daring yang dapat disesuaikan dengan kemampuan. Hasilnya menunjukkan para guru sangat antusias dan bersemangat untuk menerapkan aplikasi alternatif ini dalam pembelajarannya.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 4 Kendal dapat diambil suatu simpulan sebagai berikut.

1. Pembelajaran daring dan pembelajaran luring pada masa pandemic Covid-19 ini dapat dipahami dan lakukan secara efektif dan baik oleh para guru jika para guru mendapatkan pengetahuan dan keterampilan secara baik dan efektif, serta diberikan oleh pihak yang berkompeten di bidangnya.
2. Kemampuan guru dalam pembelajaran daring dapat ditingkatkan melalui pelatihan dan praktik secara langsung sesuai dengan tingkat kemampuan guru. Kebutuhan akan pengetahuan dan keterampilan ini sangat diperlukan bagi guru. Kegiatan ini telah membuktikan bahwa guru sangat antusias dan bersemangat dalam mendapatkan keterampilan aplikasi daring ini, karena pengetahuan ini akan sangat membantu meringankan beban tugas mengajarnya pada masa pandemic Covid-19.
3. Alternatif yang dapat dilakukan guru dan peserta didik dalam pembelajaran daring dan luring antara lain, para guru dapat memilih beberapa sumber belajar dan aplikasi yang ada bagi pembelajaran daring. Bagi peserta didik ada beberapa alternatif aplikasi yang bersifat gratis atau sangat sedikit biayanya yang dapat digunakan oleh peserta didik. Selain itu peserta didik dapat memanfaatkan bantuan kuota dari pemerintah secara efektif dan efisien mungkin.

Berdasarkan simpulan yang diperoleh, melalui kegiatan yang telah dilaksanakan dan telah berjalan dengan baik ini, kiranya dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi guru; hendaknya dapat memanfaatkan semaksimal mungkin ilmu yang telah diperoleh dan dimiliki dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bagi tugasnya dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring maupun luring.
2. Bagi sekolah; hendaknya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menambah wawasan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi seluruh tenaga pendidikan di sekolah dengan menerapkan ilmu yang diperoleh untuk diterapkan pada pembelajaran sekolah di masa pandemic Covid-19 ini.
3. Bagi peserta didik; diharapkan mendapatkan arahan dari guru mengenai alternatif aplikasi daring yang lebih sesuai dengan kondisi sosial ekonomi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, E. W., Hadi, S., & Rajiani, I. (2018). "The prospective innovator in public university by scrutinizing particular personality traits", Szczegółowe badanie cech pesonalnych jako innowator dla unwersytetów publicznych. *Polish Journal of Management Studies*.
- Abdullah, R. (2012). "Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan sumber Belajar". *Jurnal Ilmiah Didaktika*. <https://doi.org/10.22373/jid.v12i2.449>.
- Anwar Makarim, N. (2020). "Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid -19". Dalam *Surat Edaran Permendikbud No 4 Tahun 2020*.
- Hakim, L. (2016). "Pemerataan Akses Pendidikan bagi Rakyat sesuai dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). "Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 pada Calon Guru: Hambatan, Solusi dan Proyeksi". *Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Kemendikbud, Pengelola Web. (2020). *Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah*. Jakarta, 28 Mei 2020.
- Kemendikbud. (2020). *Surat Edaran Sekretaris Jenderal Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar dari Rumah Selama Darurat Bencana Covid 19 di Indonesia*. Sekretaris Nasional SPAB (Satuan Pendidikan Aman Bencana).
- Makarim, N. A. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta. Jakarta: Kemendikbud Republik Indonesia.
- Nugroho, O.F., Permanasari, A., & Firman, H. (2019). "The Movement of Stem Education in Indonesia: Science teachers' perspectives". *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. <https://doi.org/10.15294/jpii.v8i3.19252>
- Putrawangsa, S., & Hasanah, U. (2018). "Integrasi Reknologi Digital dalam Pembelajaran di Era Industri 4.0". *Jurnal Tatsqif*. <https://doi.org/10.20414/jtq.v16i1.203>
- Rajab, M. (2020). "Pendidikan di Tengah Pusaran Wabah Corona". *Detiknews*.
- RI, K. (2020). "Corona Virus Disease 2019". Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Sutarmanto. (2015). “Kompetensi dan Profesionalisme Guru”. *Jurnal Tabularasa*.

Widyaningrum, G. L. (2020). WHO Tetapkan Covid-19 sebagai Pandemi Global, Apa Maksudnya? *National Geographic Indonesia*.